

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025**

Fitra Febrianto

**Hubungan Fase Usia dengan Tingkat Kecemasan Anak
Pre Sirkumsisi di Rumah Sunat Lampung Tahun 2025**

xvii + 68 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Kecemasan preoperatif merupakan masalah psikologis yang umum terjadi pada anak-anak yang akan menjalani tindakan medis seperti sirkumsisi. Data estimasi menurut World Health Organization (2020), memperkirakan data anak-anak yang mengalami kecemasan pada saat tindakan medis invasif seperti tindakan sirkumsisi sekitar 60-70%. Di Indonesia, lebih dari 80% anak yang menjalani tindakan invasif seperti sirkumsisi mengalami kecemasan yang tinggi (Kemenkes, 2021). Hasil pre survey kecemasan pada saat sirkumsisi di Rumah Sunat Elnara 85% dan Rumah Sunat ABM 70%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fase usia anak (toddler, pra-sekolah, dan usia sekolah) dengan tingkat kecemasan yang dialami sebelum menjalani tindakan sirkumsisi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 47 responden diambil menggunakan teknik purposive sampling dari Rumah Sunat Modern Elnara dan ABM di Provinsi Lampung. Pengukuran kecemasan dilakukan menggunakan instrumen *Modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase usia sekolah (44,7%), sedangkan sisanya pada fase pra-sekolah (29,8%) dan toddler (25,5%). Dalam hal tingkat kecemasan, 44,7% anak mengalami kecemasan ringan, 27,7% kecemasan sedang, dan 27,7% kecemasan berat. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan hubungan signifikan antara fase usia dengan tingkat kecemasan. Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 23.375 menunjukkan bahwa anak toddler – pre school memiliki kemungkinan 23 kali lebih besar untuk mengalami kecemasan sedang–berat dibandingkan anak usia sekolah. Confidence interval 95% berada pada rentang 5.094 -107.260 yang tidak mencakup angka 1, memperkuat signifikansi statistik hubungan tersebut. Hasil ini merekomendasikan pentingnya pendekatan psikologis berdasarkan fase usia untuk meminimalisir kecemasan pada anak menjelang sirkumsisi.

Kata kunci : Fase Usia Anak, Sirkumsisi, Tingkat Kecemasan Anak

Referensi : 31 (1997-2024)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING PROGRAM STUDI
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Thesis, May 2025**

Fitra Febrianto

The Relationship Between Child Age Phase and Anxiety Level in Children Undergoing Circumcision at Rumah Sunat Lampung in 2025

xvii + 68 pages, 8 tables, 3 figures, 11 attachments

ABSTRACT

Preoperative anxiety is a common psychological issue experienced by children undergoing medical procedures such as circumcision. According to estimates from the World Health Organization (2020), approximately 60–70% of children experience anxiety during invasive medical procedures like circumcision. In Indonesia, more than 80% of children undergoing invasive procedures report high levels of anxiety (Ministry of Health, 2021). A preliminary survey found that 85% of children at Rumah Sunat Elnara and 70% at Rumah Sunat ABM experienced anxiety prior to circumcision. This study aims to examine the relationship between the age phase of children (toddler, preschool, and school age) and the level of anxiety experienced prior to circumcision. The research used a quantitative method with a correlational design and a cross-sectional approach. A total of 47 respondents were selected through purposive sampling from Rumah Sunat Modern Elnara and ABM in Lampung Province. Anxiety levels were measured using the Modified Yale Preoperative Anxiety Scale (mYPAS). Results showed that the majority of respondents were in the school-age phase (44.7%), followed by preschool (29.8%) and toddler (25.5%). Regarding anxiety levels, 44.7% of children experienced mild anxiety, 27.7% moderate, and 27.7% severe anxiety. Bivariate analysis using the Chi-Square test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between age phase and anxiety level. The odds ratio (OR) value of 23.375 suggests that children in the toddler and preschool phases are at a higher risk of experiencing moderate to severe anxiety compared to school-age children. The 95% confidence interval ranges from 5.094 to 107.260, which does not include the value 1, further confirming the statistical significance. These findings highlight the importance of applying age-appropriate psychological approaches to reduce anxiety in children prior to circumcision procedures.

Keywords : Child Age Phase, Children's Anxiety Level, Circumcision
Referensi : 31 (1997-2024)